

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti menyajikan garis besar pemaparan secara umum hasil simpulan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Peneliti juga memaparkan beberapa masukan atau saran yang didasari atas kelebihan, kekurangan, dan atau kelemahan dari penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan *Value Clarification Technique* (VCT) untuk meningkatkan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) peserta didik kelas IV sekolah dasar.

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua kali tindakan siklus mengenai “Penerapan *Value Clarification Technique* (VCT) untuk Meningkatkan *Civic Disposition* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”, peneliti simpulkan sebagaimana berikut ini.

1. Pelaksanaan penerapan *Value Clarification Technique* (VCT) pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas IV mengalami perkembangan dengan beberapa penyesuaian dalam implementasi langkah pembelajarannya baik pada saat pelaksanaan siklus satu maupun siklus dua. Teknik VCT Analisis Nilai dilaksanakan dengan tiga langkah utama yaitu memilih (*choosing*), menghargai (*prizing*), dan bertindak (*acting*). Langkah **memilih** (*choosing*) pada siklus satu dilaksanakan melalui kegiatan analisis nilai pada sebuah cerita rekaan yang disediakan oleh guru dan berkembang pada siklus dua dengan adanya refleksi atas dasar temuan-temuan menjadi kegiatan analisis nilai pada cerita rekaan dan gambar-gambar sesuai topik. Langkah **menghargai** (*prizing*) pada siklus satu dan siklus dua dilaksanakan melalui kegiatan diskusi terpimpin dan tidak mengalami perubahan. Hanya dalam implementasinya mengalami perkembangan pada siklus dua dari segi pengelolaan waktu serta pengelolaan metode diskusi menjadi lebih efisien dan efektif. Langkah **bertindak** (*acting*) pada siklus satu dilaksanakan melalui kegiatan mengkampanyekan nilai (*mem-posting*) di media sosial dan berkembang dalam segi pelaksanaannya pada

**Intan Risfi Fauziah, 2018**

**PENERAPAN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) UNTUK MENINGKATKAN CIVIC DISPOSITION PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siklus dua menjadi dapat lebih teramati *acting*-nya melalui sebuah kegiatan wawancara secara langsung.

2. Peningkatan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) peserta didik pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan *Value Clarification Technique* (VCT) menunjukkan hasil yang baik setelah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini. Hal ini ditunjukkan dengan persentase karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) peserta didik pada siklus satu yaitu sebesar 72% dan meningkat pada siklus dua menjadi 89%. Peningkatan tersebut telah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti sesuai persentase indikator keberhasilan dan terkuifikasinya semua aspek karakter kewarganegaraan peserta didik berada pada kategori baik bahkan sangat baik. Peningkatan pada setiap aspek dapat dilihat dari hasil perolehan setiap siklus. Pada siklus satu menunjukkan aspek karakter kewarganegaraan yang terdiri dari jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan santun, dan percaya diri berada pada kategori **baik**. Hasil pada siklus dua menunjukkan adanya peningkatan pada semua aspek menjadi berada pada kategori **sangat baik**. Hasil peningkatan karakter kewarganegaraan yang diperoleh peserta didik pada siklus satu dan dua sebanding dengan peningkatan yang diperoleh dari segi performansi guru, yaitu pada siklus satu hasil performansi guru menunjukkan persentase sebesar 87% dan meningkat pada siklus dua menjadi 94%. Berdasarkan persentase hasil peningkatan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *Value Clarification Technique* (VCT) dapat meningkatkan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) peserta didik kelas IV sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, tentunya terdapat banyak kekurangan yang berasal dari keterbatasan peneliti sendiri. Maka dari itu, peneliti akan menyampaikan rekomendasi atau saran untuk pembelajaran atau penelitian VCT selanjutnya. Adapun beberapa rekomendasi yang dipaparkan di bawah ini bagi guru maupun calon guru dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan untuk perbaikan peningkatan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*)

**Intan Risfi Fauziah, 2018**

**PENERAPAN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) UNTUK MENINGKATKAN CIVIC DISPOSITION PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik di sekolah dasar khususnya melalui penerapan teknik *Value Clarification Technique* (VCT).

### 1. Bagi Guru atau Calon Guru

- a. Teknik pembelajaran VCT dapat diterapkan tidak hanya dalam mata pelajaran PKn saja, tetapi dapat diterapkan dalam mata pelajaran yang lainnya. Teknik VCT juga dapat diterapkan melalui bingkai suatu model pembelajaran yang menyenangkan atau yang dapat mendukung proses ber-VCT sesuai target (nilai) pembelajaran seperti model pembelajaran yang mengisyaratkan peserta didik untuk berdisiplin (*time token*), berpikir kritis (*active debate*), bekerja sama (*numbered head together*), dan lain sebagainya.
- b. Media stimulus pembelajaran yang digunakan hendaknya bersifat kontekstual seputar hal-hal yang sering ditemui di lingkungan sekitar atau familiar di benak peserta didik sehingga kemampuan dalam proses analisis nilai akan menjadi jauh lebih baik.
- c. Perlu persiapan yang matang untuk menerapkan pembelajaran VCT berkaitan dengan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran mulai dari pengelolaan segi waktu dan langkah-langkah kegiatan, keterampilan bertanya tingkat tinggi dan mendistribusikan pertanyaan kepada peserta didik menjadi kunci utama agar VCT dapat dilaksanakan dengan baik.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diperlukan pra kondisi terlebih dahulu melalui prosedur yang tepat seperti menggunakan angket atau lembar analisis karakter pra penelitian untuk mengetahui sikap atau karakter awal peserta didik sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas. Hal ini akan mempermudah dalam hal mengungkap karakter peserta didik secara komprehensif.
- b. Lembar Kerja Kelompok (LKK) sebaiknya dibagikan kepada setiap anggota kelompok agar kegiatan mencermati stimulus pada

**Intan Risfi Fauziah, 2018**

**PENERAPAN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) UNTUK  
MENINGKATKAN CIVIC DISPOSITION PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

proses analisis nilai yang termuat dalam LKK dapat dilakukan oleh peserta didik dengan leluasa serta peserta didik tidak saling menunggu satu sama lain.

- c. Pembelajaran menggunakan VCT dapat dikombinasikan dengan beberapa macam teknik lain yang lebih variatif, diantaranya VCT permainan, VCT analisis gambar, dan VCT daftar nilai.

**Intan Risfi Fauziah, 2018**

*PENERAPAN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) UNTUK  
MENINGKATKAN CIVIC DISPOSITION PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)